

Pengaruh Media Pop-Up Book Digital terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar

Artha Uli Sitanggang, Waliyul Maulana Siregar, Robenhart Tamba, Laurensia Masri Perangin Angin, Apiek Gandamana

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: arthaulicantik@gmail.com

Abstract:

Objective: This study aimed to examine the effect of digital pop-up book media on the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education, particularly on the topic *Pancasila dalam Diriku*, at SD Negeri 066650 Medan during the 2025/2026 academic year.

Method: A quantitative approach with a quasi-experimental method employing a Nonequivalent Control Group Design was used. The population consisted of 56 fourth-grade students, with a sample of 50 students selected through purposive sampling, including 25 students in the experimental class and 25 in the control class. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, and analyzed using normality, homogeneity, and Independent Sample *t*-tests.

Results: The analysis revealed a significant difference in learning outcomes between the two groups (Sig. 2-tailed = 0.003 < 0.05). The experimental class achieved a higher mean posttest score (78.00) than the control class (63.60), indicating that the use of digital pop-up book media significantly improved students' learning outcomes in Pancasila Education.

Conclusion: Digital pop-up book media is an effective interactive learning medium for improving elementary school students' learning outcomes in Pancasila Education and can be considered an innovative instructional tool to support learning in primary education.

Keywords: digital pop-up book, learning outcomes, Pancasila Education, elementary school, learning media

Abstrak

Objective: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *digital pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Pancasila dalam Diriku, di SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Method: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* dan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian berjumlah 56 siswa kelas IV, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, terdiri atas 25 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent Sample *t*-test.

Results: Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kedua kelompok (Sig. 2-tailed = 0,003 < 0,05). Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi (78,00) dibandingkan dengan kelas kontrol (63,60), yang menunjukkan bahwa penggunaan media *digital pop-up book* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Conclusion: Media *digital pop-up book* merupakan media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di pendidikan

dasar.

Kata Kunci: *Digital pop-up book*, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar, media pembelajaran.

License

Copyright (c) 2026 Artha Uli Sitanggang, Waliyul Maulana Siregar, Robenhart Tamba, Laurensia Masri Perangin Angin, Apiek Gandamana (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

How to Cite

Pengaruh Media Pop-Up Book Digital terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar (A. U. Sitanggang, W. M. Siregar, R. Tamba, L. M. Perangin Angin, & A. Gandamana, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2). <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/89>

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila diwajibkan pada seluruh jenjang pendidikan sebagai upaya membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dari 56 siswa kelas IV terdapat 38 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswa cenderung pasif, kurang antusias, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan fasilitas digital yang tersedia di sekolah belum dilakukan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Ningsih et al. (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, Sunaryati et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media yang kontekstual dalam Pendidikan Pancasila dapat membantu siswa memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan adalah pop-up book digital. Media ini merupakan pengembangan dari pop-up book konvensional yang dipadukan dengan animasi, audio, dan berbagai fitur interaktif. Khairunisa et al. (2024) menjelaskan bahwa pop-up book digital mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi. Penelitian Febriyanti dan Sulistyawati (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memperoleh kategori sangat baik dan mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sinta et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan pop-up book digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa sekolah dasar. Kurniawan dan Zabeta (2025) juga menyimpulkan bahwa media digital interaktif memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan serta hasil belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas efektivitas media digital dan pop-up book digital dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek pengembangan media, motivasi belajar, dan keaktifan siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media pop-up book digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Pancasila dalam Diriku di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Selain

itu, belum banyak penelitian yang dilakukan pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 066650 Medan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media pop-up book digital pada materi Pancasila dalam Diriku dalam konteks Kurikulum Merdeka untuk mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar melalui desain penelitian eksperimen.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pop-up book digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan oleh guru. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang terjadi setelah proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 066650 Medan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 56 siswa dan terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas IVA sebanyak 25 siswa dan kelas IVB sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga 50 populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila serta permasalahan yang dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Adapun instrumen utama penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran materi Pancasila dalam Diriku. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan distribusi hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-Test dengan bantuan program SPSS. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pop-up book digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan yang berbeda.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Kontrol	25	53,20	63,60
Eksperimen	25	54,80	78,00

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 53,20 dan meningkat menjadi 63,60 pada posttest. Sementara itu, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 54,80 dan meningkat menjadi 78,00 pada posttest. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai pada kedua kelas setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	0,205
Posttest Kelas Kontrol	0,468
Pretest Kelas Eksperimen	0,278
Posttest Kelas Eksperimen	0,051

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pengujian homogenitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.
Hasil Belajar Siswa	0,080

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean Posttest	Sig. (2-tailed)
Kontrol	63,60	
Eksperimen	78,00	0,003

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 78,00, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 63,60.

Hasil

Pengaruh Media Pop-Up Book Digital Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples Test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 78,00 lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 63,60. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media pop-up book digital dapat membantu siswa memahami materi Pancasila dalam Diriku secara lebih efektif. Media ini menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, proses penerimaan dan pengolahan informasi menjadi lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media pop-up book digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan pop-up book digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan audio. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Febriyanti dan Sulistyawati (2024) yang menunjukkan bahwa media pop-up book digital memperoleh respons sangat baik dan mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sinta et al. (2025) yang menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Kondisi tersebut terlihat selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Oleh karena itu, penggunaan media pop-up book digital tidak hanya berpengaruh

terhadap hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru dapat memanfaatkan media pop-up book digital sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dari sisi teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa akan lebih mudah membangun pemahamannya ketika memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan bermakna melalui berbagai stimulus visual maupun interaktif.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh sekolah dasar. Kedua, materi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada materi Pancasila dalam Diriku sehingga pengaruh media pop-up book digital pada materi Pendidikan Pancasila lainnya belum dapat diketahui secara menyeluruh. Ketiga, penelitian hanya berfokus pada hasil belajar kognitif siswa tanpa mengukur aspek afektif dan keterampilan yang juga penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup sekolah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji penggunaan media pop-up book digital pada materi atau mata pelajaran lain, serta mengukur pengaruhnya terhadap aspek afektif, keterampilan, motivasi belajar, maupun kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, manfaat penggunaan media pop-up book digital dalam pembelajaran dapat dikaji secara lebih komprehensif.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book digital berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Temuan ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ serta rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, media pop-up book digital dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pancasila dalam Diriku.

Penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Selain memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penelitian ini juga menambah bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan pop-up book digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya mengkaji pengaruh media pop-up book digital terhadap hasil belajar kognitif pada satu materi pembelajaran, sehingga pengaruhnya terhadap aspek afektif, keterampilan,

maupun materi lainnya belum dapat diketahui secara menyeluruh.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, berbagai jenjang sekolah, serta mengkaji pengaruh media pop-up book digital terhadap variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan, dan sikap siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pop-up book digital dalam pembelajaran dapat dipahami secara lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

Daftar Pustaka

- Aisyah, and Irfan Dahnial. 2024. "Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pembelajaran PPKn Materi Negeriku Indonesia Kelas IV SDN 102017 Sei Rampah." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12(1):19-30.
- Febriyanti, Rizka Amalia, and Ida Sulistyawati. 2024. "Penerapan Media Pop Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(3):10.
- Ginting, Anastasia Desmeria, Imel Fitaloca Tambunan, Kornelia Efifani Br Tarigan, Sofia Maharaja, Sufina Khairani, and Waliyul Maulana Siregar. 2024. "Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Digital." *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2(3):32-40.
- Islami, Nur Fitriatus, Linaria Arofatul Ilmi, and A. .. Suryaning Ati MZ. 2024. "Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7(2):704-14.
- Khairunisa, Khairunisa Yuliani Nurani, and Yudrik Jahja. 2024. "Pengembangan Media Pop Up Book Digital Untuk Menstimulasi Karakter Kebhinekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2):11.
- Kirana, Diva, Diah Ayu Lupinatarita Primadani, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, and Evi Vidiastutik Kondang. 2023. "Penerapan Model PBL Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Pancasila Di SD Pancasila." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 11(2):98-106.
- Kurniawan, Indra, and M. Zabeta. 2025. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Research and Development Journal Of Education* 11(2):158-267.
- Mukhoerrunnissa, Thania Kayla, Nita Nita, Risma Nurul Rahmadina, Sania Noer Abibah, and Rana Gustian Nugraha. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Digital Tentang Penerapan Peran Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(2):1634-44.
- Ningsih, Yarisda, Nur Azmi Alwi, Nur Azizah, Rafa Fauziyyah, and Chalisa Feyruz Firdaus. 2025. "Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar : Pemanfaatan Teknologi Dan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Siswa." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3:59-66.
- Putri, Rossa Selfi Yuliana, A. .. Suryaning Ati MZ, and Oriza Zativalen. 2024. "Media Pop Up Book Digital Sebagai Media Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(5):5640-50.

- Republik Indonesia. 2003. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Rizkiyah, Maulidah, and Siti Fatonah. 2024. "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(4):377–93.
- Sekarsari, Ajeng, and Siti Dewi Maharani. 2025. "Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Indonesia Kelas III SDN 12 Sembawa." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 7(2):244–52.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryati, Titin, Elisabeth Helsa Kurnia, Adinda Ratu Puri, Nurul Pitriyani, Ika Fitriana, and Sasmita Sari. 2024. "Strategi Dan Metode Yang Dapat Di Terapkan Dalam Pelajaran Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran Pancasila." *Jurnal Eksplorasi Pendidikan* 7(10):65–72.